

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2016: 50) bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa keterangan-keterangan, dokumentasi, grafik, gambar, dan data lain yang bukan termasuk hasil suatu pengukuran. Biasanya data dalam penelitian kualitatif diperoleh dengan memberikan beberapa daftar pertanyaan sehingga diperoleh keterangan yang berupa penjelasan dari narasumber”.

2. Jenis Penelitian

Selanjutnya Moleong (2016: 39) “ciri pokok penelitian ini bersifat deskriptif analitik yaitu: Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak di tuangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari angka atau frekuensi. Penelitian segera melakukan analisis data memberi paparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Hakikat pemaparan adalah seperti orang merajut, setiap bagian ditelaah satu demi satu, dengan menjawab pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana suatu fenomena itu terjadi dalam konteks lingkungannya”.

B. Kehadiran Penelitian

Penelitian kualitatif kehadiran peneliti merupakan unsur yang paling penting. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada umumnya data dapat diartikan sebagai hasil pengukuran atau observasi yang sudah dicatat guna suatu keperluan tertentu. Sebuah penelitian ilmiah, data merupakan unsur pokok yang wajib ada, karena sebuah penelitian

tidak dapat terbentuk tanpa adanya data. Data adalah gambaran atau keterangan tentang keadaan atau informasi tertentu.

Menurut Arifin (2014: 191) menyatakan bahwa “data ialah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun berupa kategori seperti; senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi”. Sejalan dengan pendapat diatas menurut Arikunto (2013: 144) menyatakan bahwa data ialah “semua fakta dan angka-angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi”.

2. Sumber Data

Untuk mendapat informasi yang akurat, diperlukan data yang akurat sehingga mampu mengungkap masalah yang akan diteliti. Arikunto (2010: 107) mengungkapkan bahwa “yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan atau pengamatan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen”. Sebagaimana yang telah diungkap oleh Moleong (2013: 112) “bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan atau pengamatan, selebihnya adalah data tambahan, yaitu sumber data tertulis, foto dan data statistic. Sehingga peneliti memperoleh beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi”.

a. Sumber Data Utama (*primer*)

Sumber data primer merupakan sumber asli atau sumber utama yang peneliti dapatkan dari data di lapangan. Moleong (2013:112) “mengatakan bahwa sumber data utama adalah sumber data primer”. Data primer dalam penelitian ini yaitu peserta didik yang orang tuanya *Broken Home* dan guru BK.

b. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Data sekunder merupakan sumber data yang di dapat dari bahan-bahan kepustakaan yang berupa buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Moleong (2013:113) mengatakan bahwa “sumber data tambahan yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yaitu sumber tertulis”. Lebih lanjut Moleong (2013:113) menjelaskan bahwa “dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data dari

arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan penulis dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi: sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Seputih Surabaya”.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab sepihak secara sistematis, menurut pendapat Hadi (2011:192) “teknik wawancara (interview) sebagai suatu proses tanya jawab secara lisan, antara dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri suaranya, tampaknya merupakan alat pengumpul informasi langsung tentang beberapa jenis data sosial baik yang menyelidiki aksi redaksi orang dalam bentuk perbuatan”.

Teknik wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur. Hal ini karena seluruh kerangka pertanyaan telah penulis sediakan, namun dalam pelaksanaan wawancara, interview dilakukan secara bebas tanpa memperhatikan urutan pertanyaan yang ada. Hal ini dilakukan agar peneliti dan narasumber dapat nyaman dalam melakukan percakapan. Metode interview ini peneliti ingin memperoleh data tentang pengelolaan emosi peserta didik yang orangtuanya *broken Home* dan peran guru BK.

2. Observasi

Menurut Walgito (2010:61) mengemukakan bahwa: “Observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung”.

Menurut Nasution (dalam Sugiyono 2015:64) “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan”. Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja atas fenomena-fenomena sosial yang sedang terjadi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan

teknik observasi non partisipatif untuk mengumpulkan data dampak kehidupan keluarga yang poligami terhadap hubungan sosial pada anak perempuan. Menurut Sugiyono (2015:64) “mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*over observation and covert observation*), dan observasi yang tak terstruktur (*unstructured observation*)”.

Tabel 1. Pedoman Observasi

Variabel		Aspek yang diamati		Indikator
Peran Guru dan Konseling dalam meningkatkan Pengelolaan Emosi peserta didik		a. Tahap Persiapan dalam layanan konseling untuk meningkatkan pengelolaan emosi	1) 2) 3) 4)	Bukti Lembar Asesmen terkait pengelolaan emosi Bukti layanan (membuat RPL, Program, dan instrumen penilaian) Bukti lembar ketrlaksanaan Layanan terkait pengelolaan emosi Alat Bantu
		b. Pelaksanaan layanan dalam layanan konseling untuk meningkatkan pengelolaan emosi	1)	Laporan pelaksanaan layanan bimbingan dengan topik pengelolaan emosi
		c. Evaluasi layanan dalam layanan konseling untuk meningkatkan pengelolaan emosi	2)	Laporan hasil evaluasi (Laiseg, laijapen, laijapan)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen ialah alat, instrumen penelitian memiliki makna yakni alat yang digunakan dalam memperoleh atau mengumpulkan data di lapangan. Alat pengumpul data banyak jenisnya, diantaranya adalah lembar wawancara. Adapun pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Pedoman Wawancara

No	Fokus	Sub Fokus Masalah	Aspek yang Ditanyakan	No Item
1.	Peran Guru BK dalam Meningkatkan Pengelolaan Emosi Peserta	a. Kondisi Emosi Peserta didik setelah	1. Mampu mengelola emosi secara lebih baik;	1,2
			2. Dapat mengelola perilaku agresif yang	3,4

Didik	orang tuanya broken home		merusak diri sendiri dan orang lain;	
		3.	Memiliki perasaan positif terhadap diri sendiri dan orang lain;	5
		4.	Memiliki kemampuan untuk mengatasi ketegangan jiwa (stress);	6,7
		5.	Dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas dalam pergaulan.	8
	b. Peran Guru BK dalam membantu mengelola emosi peserta didik	1)	Peran guru dalam meningkatkan pengelolaan emosi peserta didik	1,2,3 dan 4
		2)	Peran guru dalam membantu peserta didik mengendalikan perilaku agresif yang dapat merusak diri dan orang lain	5, 6 dan 7
		3)	Peran guru dalam membantu peserta didik menanamkan perasaan positif terhadap diri sendiri dan orang lain	8,9 dan 10
		4)	Peran guru untuk membantu peserta didik mengatasi stres	11,12,dan 13
		5)	Peran guru membantu mengurangi kecemasan dan kesepian dalam pergaulan	14, dan 15

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif berdasarkan fakta untuk mengumpulkan data masalah hubungan sosial remaja yang orangtuanya berpoligami di Desa Bumi Nabung Timur.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut pendapat Sugiyono (2015:273) “teknik penjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu *Triangulasi*.

Triangulasi adalah sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu”.

G. Tahap-tahap Peneliitian

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Kasiram (2010:193) menyatakan bahwa: “Induksi adalah cara berfikir di mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan adalah dilakukan secara interaktif melalui *data reduction* (Reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan)”.

Kemudian menurut Sugiyono (2015:124) teknik analisis data adalah: “Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.